

MASIH BANYAK YANG BINGUNG

Disbud Gelar Bimtek 'Ngadi Busana'

WONOSARI (KR) - Masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui tentang aturan penggunaan busana Yogyakarta, Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Gunungkidul menggelar bimbingan teknis (bimtek) Ngadi Busana di Gedung PGRI. Kegiatan Bimtek 'Ngadi Busana' diikuti perwakilan Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Bimtek ini dalam rangka memberikan contoh yang benar. Bagaimana memakai busana Yogyakarta sesuai dengan aturan yang ada. Karena selama ini banyak yang belum tahu mana yang boleh dipergunakan dan dilarang," kata Kepala



Pelaksanaan bimtek Ngadi Busana di Gedung PGRI.

Dinas Kebudayaan Gunungkidul Agus Mantara MM, Jumat (27/5). Kegiatan yang didukung dana keistimewaan dilaksanakan secara teori dan praktik. Diungkapkan, ter-

lebih pada saat acara-acara penting seperti peringatan hari jadi Gunungkidul dan hari lainnya diharapkan nantinya penggunaan busana Jawa sudah benar. (Ded)

MANDI DI SUNGAI

Seorang Siswa SMP Tewas Tenggelam



KR-Bambang Purwanto

Evakuasi mayat korban yang tewas tenggelam di sungai.

WONOSARI (KR) - Deva Hafisah Nanda (14) warga Padukuhan Geblug, Kalurahan Kenteng, Kapanewon Ponjong, Gunungkidul ditemukan tidak bernyawa akibat tenggelam di Kaligesing, Padukuhan Simo II, Kalurahan Genjahan, Kapanewon Ponjong, Gunungkidul. Kapolsek Ponjong AKP Yulianto menyatakan peristiwa terjadi siang hari sekitar jam

13.30 WIB, korban bersama dengan 8 orang temannya untuk mandi dan bermain di Bendungan Beton, Kalurahan Umbulrejo, Kapanewon Ponjong. Delapan bocah tersebut bermain di pinggiran bendungan dan sekitar 15 menit kemudian mereka pergi menuju Kaligesing. Sampai di sungai ini, Deva bersama dengan 3 orang temannya langsung melepas pakaian dan

bermaksud mandi. Saat menceburkan diri sungai yang disangkanya dangkal, ternyata cukup dalam. Korban tidak bisa berenang dan langsung tenggelam dengan kedalaman air tiga meter," katanya, Jumat (27/5).

Salah seorang temannya yang mengetahui kejadian tersebut berusaha untuk menolong korban yang tenggelam karena tidak bisa berenang, tetapi upaya yang dilakukannya tidak berhasil. Dalam kondisi panik, anak-anak ini berusaha meminta bantuan warga sekitar dan di situ ada dua orang warga yang kemudian menceburkan diri untuk mencari keberadaan Deva yang tenggelam tersebut. Sekitar 15 menit korban dicari dan tidak berhasil ditemukan hingga proses pencarian dengan bantuan puluhan warga dilakukan. (Bmp)

DPRD HARAPKAN PJ BUPATI SELESAKAN KEBIJAKAN

Menyiapkan Pemilu dan Netralitas ASN

PENGASIH (KR) - DPRD Kabupaten Kulonprogo berharap kepada Penjabat (Pj) Bupati agar kebijakan dan program yang sudah ditetapkan namun belum selesai atau belum dilaksanakan, agar dapat segera diselesaikan dan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hal itu dikatakan Ketua DPRD Kabupaten Akhid Nuryati SE pada Rapat Paripurna acara Silaturahmi dan Perkenalan Penjabat Bupati Kulonprogo Tahun 2022-2024, di Ruang Kresna Gedung DPRD setempat, Jumat (27/5). "Kami minta adanya Pj Bupati Kulonprogo, maka roda pemerintahan dan pembangunan akan tetap berjalan dengan sebagaimana mestinya. Pimpinan dan Anggota DPRD senantiasa akan mendukung kebijakan-kebijakan daerah yang pro rakyat dan siap bersinergi dan bekerja sama dalam mewujudkan Kulonprogo yang maju dan mandiri," ujar Akhid.

Akhid juga menyampaikan Pimpunan DPRD telah menetapkan Keputusan Pimpinan DPRD No 9 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Raperda Kabupaten Kulonprogo tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten Kulonprogo Tahun Anggaran 2021. "Hal ini ki-



KR-Widiastuti

Pj Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana MSI menerima ucapan selamat dari Anggota DPRD Kulonprogo.

ta informasikan sebagai amanah dari ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku," ucapnya. Pj Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana MSI yang ditemui usai rapat menyatakan ada dua hal yang perlu dikomunikasikan kepada DPRD yakni menyiapkan pemilu yakni menjaga netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) dan masalah kemiskinan di Kulonprogo yang perlu dikerjasamakan dengan konsep pemberdayaan berbasis masyarakat. "Kami perlu mendapat dukungan dari Dewan agar kemiskinan ini bisa tertangani dengan baik di Kulonprogo," ujarnya. (Wid)

PUTING BELIUNG TERJANG KARANGMOJO

5 Rumah Rusak, Jaringan Listrik Terputus

WONOSARI (KR) - Angin puting beliung kembali menerjang Kabupaten Gunungkidul menyebabkan lima rumah milik warga Karangmojo, Gunungkidul rusak. Meskipun tidak menimbulkan korban tetapi dampak kerugian mencapai puluhan juta rupiah akibat rumah warga yang rusak mengalami rusak berat akibat tertimpa pohon tumbang. Ke lima rumah yang rusak tersebut di-

antaranya milik Rendiyanto (40) warga Padukuhan Gelaran I, Sukiyem (55) warga Padukuhan Gelaran I, Wartono (50) warga Padukuhan Gelaran I, Sukirno (55) warga Padukuhan Bulu, dan Ngatno (56) warga Padukuhan Bulu, Bejiharjo, Karangmojo. "Seluruh kerusakan sudah diperbaiki secara gotong royong dan kini sudah bisa dihuni," kata Kasi Pencegahan

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul, Agus Wibowo Jumat (27/5) kemarin. Selain menyebabkan rumah hunian warga rusak, juga dilaporkan terdapat dua fasilitas umum yang terdampak yakni mushola dan jaringan listrik. Terkait dengan kerusakan tersebut warga bersama relawan penanggulangan bencana langsung bekerja bakti membersihkan dan memperbaiki bagian-bagian rumah yang rusak. Adanya pohon tumbang juga sempat menutup akses jalan sehingga mengganggu kelancaran arus lalu lintas kendaraan. Beruntungnya, tidak sampai menimbulkan korban jiwa dalam peristiwa tersebut. Adapun kerusakan rumah terbanyak karena bagian atap hancur tertimpa pohon. Sedangkan jumlah

kerugian antara Rp 5 juta-Rp 10 juta. "Pasca kejadian BPBD langsung menerjunkan Tim Reaksi Cepat (TRC) dan sudah dilakukan penanganan," ujarnya. Informasi di lokasi kejadian mengisahkan saat kejadian, kawasan tempatnya tinggal dilanda hujan deras. Tiba-tiba terdengar suara gemuruh dan panik bekerja bakti membersihkan dan memperbaiki bagian-bagian rumah yang rusak. Kejadiannya sangat cepat kurang dari 15 menit rumah warga porak poranda. Kerusakan akibat puting beliung di wilayahnya ada lima rumah milik warga. (Bmp)

HASIL KAJIAN KOMNAS PEREMPUAN

Naik, Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan

PENGASIH (KR) - Anggota Komisi Paripurna Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (Komnas Perempuan), Bahrul Fuad menjelaskan, hasil kajian Komnas Perempuan, selama pandemi Covid-19 kasus kekerasan terhadap perempuan mengalami peningkatan tiga kali lipat khususnya pada ibu rumah tangga. "Peningkatan kasus disebabkan ada beban-beban domestik perempuan yang meningkat selama Covid-19. Hasil kajian tersebut juga ditemukan perempuan dengan disabilitas dan lansia merupakan kelompok yang paling terdampak, salah satunya dikarenakan layanan kesehatan dimasa Covid-19 yang belum ramah untuk kaum disabilitas dan lansia," kata Bahrul Fuad dalam Diskusi Publik Peran dan Kontribusi Negara dan Masyarakat dalam Penanganan Covid-19 bagi Ke-



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Drs Tri Saktiyana (dua kanan) menghadiri diskusi publik.

lompok Rentan di Taman Budaya Kulonprogo (TBK), Pengasih, Jumat (27/5). Dalam diskusi yang digelar bertepatan dua tahun pandemi Covid-19 oleh Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) tersebut juga di serahkan alat bantu bagi para penerima manfaat di wilayah Kabupaten Kulonprogo. Kegiatan tersebut bekerja sama The United Nations Population Fund (UNFPA) didukung

Pemerintah Jepang (The Government of Japan-GoJ) serta Pemkab Kulonprogo. "Rekomendasi dari hasil kajian tersebut, pemerintah harus lebih memperhatikan kelompok rentan dan mengubah sistem pelayanan atau penanggulangan pandemi. Sistem layanan kesehatan harusnya ramah terhadap disabilitas dan lansia. Selama ini sistem penanganan pada disabilitas dan lansia masih minim," tambahnya. (Rul)

MTsN 1 Kulonprogo Ajarkan Kelola Sampah



KR-Widiastuti

Pemilahan dan Pengolahan Kompos Organik.

WATES (KR) - Salah satu masalah terbesar yang tengah dihadapi dunia saat ini adalah pengelolaan sampah. Demikian juga di tingkat madrasah, sampah dapat menjadi masalah besar apabila tidak ditangani dengan benar. Karenanya MTsN 1 Kulonprogo mengadakan Workshop Pemilahan dan Pengolahan Kompos Organik yang diikuti

dua puluh siswa, beberapa guru, dan pegawai yang tergabung dalam Pokja Sampah pada Tim Adiwiyata 2022. Kegiatan dibuka Kepala Madrasah Drs Legiman MSI, dan hadir narasumber, Ari Budiarto SE dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Kulonprogo. Para peserta diajak mempraktikkan cara memi-

lah dan mengolah sampah organik menjadi kompos. Diharapkan para siswa peserta dapat menjadi pelopor bagi lainnya untuk selalu hidup bersih dan dapat memilah serta mengolah sampah dengan tepat. Kepala Madrasah Legiman menyatakan, program madrasah ini dalam rangka menjadi madrasah rintisan Adiwiyata. Diharapkan warga madrasah terutama para siswa dapat semakin menyadari pentingnya kebersihan dan pengelolaan sampah agar memiliki nilai guna. "Dan berharap Pokja Sampah dapat terlebih dahulu mengetahui cara memilah dan mengelola sampah agar bermanfaat sehingga dapat memiliki nilai jual, ujar Legiman saat dikonfirmasi Jumat (27/5). (Wid)

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.